

Penerapan Model Fasilitatif Bimbingan dan Konseling Perkembangan untuk Kepuasan Siswa terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Oleh: Muhammad Nur Wangid, Suwarjo, Moh Farozin, Edy Cahya Saputra, Ismarini Bakti Setiani, Mitta Kurniasari, Billedy Saputro

ABSTRAK

Konselor dan guru sekolah digambarkan sebagai fasilitator yang mana adalah seseorang yang mahir dalam menggunakan keterampilan interpersonal yang dapat membantu individu atau kelompok untuk bergerak menuju tujuan mereka. Model fasilitatif merupakan sebuah format keterampilan komunikasi interpersonal yang bisa diterapkan dan praktis, yang menjadi panduan praktis, yang perlu diingat saat konselor mengelola intervensi. Model ini bukan upaya untuk menggantikan teori atau strategi konseling tetapi menekankan aspek-aspek tertentu dalam membangun hubungan serta proses fasilitatif yang dapat membuat lebih efektif, mengidentifikasi dan menjelaskan keterampilan interpersonal penting yang dibutuhkan dalam bimbingan dan konseling perkembangan. Model fasilitatif membantu membangun hubungan interpersonal di mana siswa mengalami kondisi fasilitatif seperti kepercayaan, pemahaman, penerimaan, kepedulian, rasa hormat, dan keramahan. Ketika hubungan yang fasilitatif lebih ditingkatkan; siswa menjadi lebih terbuka untuk mengeksplorasi ide, perasaan, dan perilaku; dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan dapat pemecahan masalah serta mengarah pada adanya kepuasan siswa terhadap layanan yang diberikan oleh konselor atau guru BK di sekolah. Seberapa besar tingkat kepuasan siswa atas layanan BK yang diberikan oleh guru BK di sekolah menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena layanan BK mendukung proses pengembangan diri siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari penerapan model fasilitatif bimbingan dan konseling perkembangan dengan penerapan respon-respon fasilitatif oleh guru bimbingan dan konseling terhadap kepuasan siswa pada layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *ex-post facto* dan menggunakan analisis regresi logistik biner. Instrumen pengumpul data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model fasilitatif dengan penerapan respon-respon fasilitatif oleh guru bimbingan dan konseling yang tersaji dalam enam aspek berpengaruh terhadap kepuasan siswa pada layanan bimbingan dan konseling, atau minimal ada satu aspek dari enam aspek yang berpengaruh terhadap kepuasan siswa pada layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: *model fasilitatif; bimbingan dan konseling perkembangan; kepuasan siswa; layanan bimbingan dan konseling*